

**PELAYANAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MELAKUKAN PENILAIAN
PROSES DAN HASIL BELAJAR ANAK USIA DINI PADA GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KOTA MATARAM**

**. I Wayan Karta^{*}, Ika Rachmayani, Ni Luh Putu Nina Sriwarthini,
Aulia Dwi Amalina Wahab**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), FKIP University of Mataram, Mataram, Indonesia.

Alamat korespondensi : kartaiwayan5@gmail.com

ABSTRAK

Klasifikasi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu: berijazah S1 PG-PAUD usia lanjut, S1 PG-PAUD usia muda dan tidak berijazah S1 PG-PAUD. Pada kelompok guru usia tua dan tidak berijazah S1 PG-PAUD memiliki kemampuan awal yang terbatas terhadap pembelajaran anak usia dini sesuai tuntutan kurikulum nasional PAUD. Mereka memiliki keterbatasan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan pembelajaran, juga melakukan penilaian tumbuh-kembang anak. Hasil penilaian yang diperoleh kurang memenuhi prinsip keterbukaan, objektif dan akuntabel, sehingga banyak mengakibatkan konflik dengan anak dan orang tua. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu guru PAUD di Kecamatan Ampenan adalah rendahnya kemampuan merencanakan dan melaksanakan serta menyusun laporan penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini. Masalah spesifik yang dimiliki oleh guru, belum mampu menyusun instrumen, belum membuat perangkat penilaian, belum dapat melakukan pengukuran yang akurat, belum bisa menganalisis data hasil pengukuran dan belum mampu membuat laporan penilaian hasil belajar sesuai pedoman yang berlaku. Target yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah terjadinya peningkatan kompetensi penilaian proses dan hasil belajar, seperti: ilmu pengetahuan teknologi, nilai sikap yang positif, dan keterampilan melakukan penilaian serta penyusunan laporan. Metode pelaksanaan yang dipakai adalah multi metode, yaitu: 1). metode pembelajaran langsung untuk menanamkan ilmu pengetahuan, 2). metode pemberian tugas dan kerja mandiri untuk pembentukan nilai sikap dan keterampilan. Hasil kegiatan dievaluasi menggunakan tes, observasi, dan hasil karya, sebagai bukti peningkatan kompetensi sasaran. Diharapkan tim pelaksana dan guru sasaran, melakukan kolaborasi yang intensif dan produktif untuk mengoptimalkan target hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

Keywords: Pelayanan; Peningkatan Kemampuan; Melakukan Penilaian

PENDAHULUAN

Hasil observasi tentang kinerja guru PAUD di Kota Mataram menemukan rendahnya kompetensi membuat perencanaan, perangkat penilaian, dan pelaksanaan penilaian. Hanya sebagian kecil guru PAUD yang sudah memiliki dan melaksanakan aspek tersebut. Hasil analisis lebih mendalam, ditemukan indikator-indikator yang rendah dalam kompetensi penilaian terdapat pada: mengembangkan indikator dan penyusunan instrumen penilaian, penerapan penilaian otentik, menganalisis hasil penilaian, mengemunikasikan hasil penilaian kepada orang tua dan pihak lain. Aspek yang memiliki skor yang memadai hanya terdapat pada memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rencana pembelajaran lebih

lanjut. Pedoman pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan amanat Permen Diknas No. 146 Tahun 2014, mewajibkan guru untuk dapat merencanakan penilaian dengan baik, menyusun perangkat penilaian, melakukan penilaian hasil belajar sesuai rencana, melakukan analisis penilaian dan menyusun laporan hasil penilaian (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Kurikulum PAUD, 2014). Temuan ilmiah menyatakan bahwa guru-guru dalam hal kompetensi penilaian hanya sedikit yang mempersiapkan perangkat penilaian, belum membuat rancangan penilaian dengan baik, dan hanya sebagian kecil yang melakukan penilaian hasil belajar (Kartowagiran & Jaedun, 2016).

Kelemahan guru terutama guru PAUD dalam kompetensi dan implementasi penilaian tumbuh-kembang anak usia dini, sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar. Pengembangan asesmen proyek dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Widiana, 2016). Setiap pembelajaran atau permainan bagi anak usia dini, perlu dikembangkan asesmennya, agar hasil belajar sesuai dengan rencana dan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran dan permainan anak usia dini yang banyak dilakukan saat ini, menerapkan asesmen otentik, yaitu penilaian yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan belajar. Model dan cara penilaian prestasi belajar dalam kegiatan sains dapat meningkatkan capaian hasil belajar (Rumbalifar, 2018). Persepsi pendidik dan peserta didik terhadap teknik penilaian yang sesuai dengan dirinya sendiri, adalah penilaian otentik dan teknik ini relevan dengan kegiatan pembelajaran. Berarti kegiatan belajar dalam bentuk bermain sangat sesuai mengimplementasikan penilaian otentik (Ermawati & Taufiq, 2017). Penilaian aspek-aspek perkembangan anak usia dini sangat baik diterapkan asesmen otentik, portofolio, dan asesmen diri. Dengan demikian dapat diungkap perkembangan yang komprehensif serta segala aktivitas yang dilakukan oleh anak selama pembelajaran, dapat diwujudkan dalam bentuk nilai hasil belajar (Zahrok, 2009).

Berdasarkan uraian di atas, guru PAUD sangat bermasalah dalam kompetensi penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini. Sedangkan penilaian menjadi komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang baik, tidak memiliki makna yang optimal jika tidak menerapkan penilaian yang benar dan akurat. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh tidak menggambarkan perilaku siswa yang sebenarnya. Penilaian hasil belajar sangat perlu menghasilkan ungkapan perilaku siswa yang mendidik, objektif, terbuka, dan akuntabel, agar pembelajaran berlangsung terus menerus.

Agar permasalahan yang dialami guru PAUD tentang rendahnya kompetensi penilaian segera terentaskan maka sangat perlu diberikan layanan tentang peningkatan kemampuan melakukan penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini di Kota Mataram khususnya di Kecamatan Ampenan. Setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan baik, ditargetkan guru PAUD yang digunakan sebagai sasaran mengalami peningkatan yang memadai dalam hal membuat rancangan penilaian, mempersiapkan perangkat penilaian, melakukan penilaian, dan menyusun laporan hasil penilaian.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode pembelajaran proyek. Secara struktur diawali dengan penyusunan perencanaan kegiatan, pelaksanaan, evaluasi hasil dan penyusunan laporan. Kegiatan terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran langsung, menggunakan metode kuliah, tanya-jawab, dan diskusi dalam kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar, metode, strategi, dan standar penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini. Kegiatan ini dikoordinir oleh I Wayan Karta dan didampingi oleh semua anggota tim. Rencana kegiatan berupa materi, ppt, dan fasilitas/tempat pelaksanaan dibuat bersama-sama untuk penyamaan persepsi dan pemahaman tentang keberlanjutan kegiatan ini. Penyajian dilakukan oleh I Wayan Karta selama 60 menit, tanya-jawab 30 menit, diskusi 30 menit, dan kegiatan akhir 10 menit. Pada prinsipnya pelaksanaan kegiatan ini bersifat kolektif-kolegial dan kooperatif-komprehensif dari pelaksana dengan peserta. Komunikasi dilakukan multi arah untuk mengoptimalkan peningkatan penguasaan konsep peserta. Evaluasi menerapkan teknik observasi partisipatif oleh dan tes uraian jawaban terbuka. Data dianalisis menggunakan skala persentase dan dikonversikan menjadi lima kategori menggunakan pedoman acuan patokan. Ketuntasan ditetapkan dengan penguasaan minimal 65%. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2021, dan dilanjutkan dengan pendalaman materi secara mandiri.

2. Kegiatan latihan, yaitu latihan menyusun rencana penilaian, perangkat penilaian dan analisis penilaian. Kegiatan diawali dengan pembuatan kelompok yang beranggotakan lima orang dari 30 peserta. Penugasan akan dilakukan menggunakan teknik undian. Dua kelompok akan mendapatkan tugas menyusun rencana penilaian, dua kelompok akan mendapat tugas menyusun perangkat penilaian, dan dua kelompok mendapatkan tugas untuk melakukan analisis data hasil, bisa data otentik bisa pula data piktif. Analisis dilakukan secara deskriptif menggunakan teknik prosentase dan menerapkan pedoman konversi acuan patokan skala lima. Setelah pemberian tugas dalam bentuk tatap muka, yang dilaksanakan tanggal 11s/d 25 September 2021. Proses mengerjakan tugas dilakukan secara mandiri didalam kelompok masing-masing, didampingi oleh pelaksana kegiatan PPM, sekaligus dilakukan pengamatan terhadap sikap dan nilai positif yang dimiliki oleh guru selama mengerjakan tugas. Dilakukan pula analisis produk tugas berdasarkan penilaian aspek struktur, konten, dan produk holistik. Penilaian menggunakan skala 4 yaitu: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, dan 1 = tidak baik. Hasil latihan dinyatakan tuntas jika peserta memiliki nilai rata-rata minimal 3,0 (baik). Kegiatan oleh tim pengabdian.

3. Kegiatan praktik, yaitu penerapan konsep, metode, dan teknik penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini. Praktik ini dilaksanakan di pembelajaran kelas riil di sekolah masing-masing dan atau di kelompok belajar di rumah. Pembelajaran bisa dilakukan secara langsung bisa juga secara daring sesuai dengan situasi pada saat itu. Pada prinsipnya praktik

penilaian pembelajaran ini mengikuti teknik penilaian otentik, yaitu penilaian yang dilakukan secara holistik dengan proses pembelajaran. Ada tiga teknik penilaian yang wajib dilakukan yaitu teknik observasi partisipatif, teknik catatan anekdotik dan teknik observasi hasil karya. Pelaksanaan kegiatan praktik penilaian dimonitoring dan dievaluasi oleh tim pelaksana PPM selama pendampingan. Evaluasi kemampuan guru melaksanakan penilaian pembelajaran menggunakan teknik observasi yang disusun berdasarkan standar kinerja guru PAUD tentang kompetensi penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini. Capaian dikatakan tuntas jika peserta mencapai angka rata-rata 3,0 (baik). Kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 2 sampai dengan 23 Oktober 2021 yang dikoordinir oleh Ika Rachmayani, M.Pd, dan didampingi oleh anggota yang lain.

4. Kegiatan latihan, yaitu latihan menyusun laporan hasil penilaian pembelajaran anak usia dini, dalam bentuk laporan bulanan, setengah semester dan akhir semester, berdasarkan pedoman penyusunan raport yang berlaku di sekolah masing-masing. Dilaksanakan pada tanggal 6 s/d 13 Nopember 2021, yang dikoordinir oleh Aulia Dwi Amalina M.Pd. dan didampingi oleh anggota tim yang lainnya.

Sebagai usaha untuk memverifikasi dan menyempurnakan data hasil kegiatan 1, 2, 3 dan 4, selanjutnya dilakukan kegiatan FGD dengan melibatkan ketua-ketua kelompok peserta PPM, 1 orang pengawas TK/PAUD dan 1 orang pejabat Diknas Kecamatan yang membidangi PAUD. Kegiatan FGD dilaksanakan pada tanggal 16 Nopember 2021 dikoordinir oleh Ni Luh Putu Nina Sriwarthini, S.Pd., M.Pd.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menjadi tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan penanaman konsep penilaian, penusunan rencana penilaian dan kegiatan analisis penilaian serta pelaporan.

Kegiatan pertama, dilaksanakan mulai 23 Agustus sampai dengan 4 September 2021, menerpakan pembelajaran langsung, menggunakan metode kuliah, tanya-jawab, dan diskusi dalam kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar, metode, strategi, dan standar penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini. Kegiatan ini dikoordinir oleh I Wayan Karta dan didampingi oleh semua anggota tim. Rencana kegiatan berupa materi, ppt, dan fasilitas/tempat pelaksanaan dibuat bersama-sama untuk penyamaan persepsi dan pemahaman tentang keberlanjutan kegiatan ini. Penyajian selama 60 menit, tanya-jawab 30 menit, diskusi 30 menit, dan kegiatan akhir 10 menit. Pada prinsipnya pelaksanaan kegiatan ini bersifat kolektif-kolegial dan kooperatif-komprehensif dari pelaksana dengan peserta. Komunikasi dilakukan multi arah untuk mengoptimalkan peningkatan penguasaan konsep peserta. Evaluasi menerapkan teknik observasi partisipatif oleh dan tes uraian jawaban terbuka. Data dianalisis menggunakan skala persentase dan dikonversikan menjadi lima kategori menggunakan pedoman acuan patokan. Ketuntasan ditetapkan dengan penguasaan minimal 65%. Dokumen pelaksanaan kegiatan dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 5.1 Kegiatan Pembelajaran Langsung Penanaman Konsep Penilaian.

Pengukuran hasil kegiatan menggunakan tes tertulis yang menyangkut konsep tentang penilaian tumbuh kembang anak usia dini. Tes pertama untuk mendapatkan data penguasaan konsep sebelum diberikan pelayanan Y1, sedangkan tes kedua dilakukan untuk mendapatkan data setelah mendapatkan pelayanan Y2.

Kegiatan kedua, yaitu latihan penyusunan rencana penilaian proses dan hasil belajar tumbuh kembang anak usia dini, yang dilaksanakan dari tanggal 6 September sampai dengan 30 September 2021. Peserta diberikan latihan untuk menyusun rencana penilaian, perangkat penilaian dan analisis penilaian. Kegiatan diawali dengan pembuatan kelompok yang beranggotakan lima orang dari 20 peserta. Penugasan akan dilakukan menggunakan teknik undian. Dua kelompok akan mendapatkan tugas menyusun rencana penilaian, dua kelompok akan mendapat tugas menyusun perangkat penilaian, dan dua kelompok mendapatkan tugas untuk melakukan analisis data hasil, bisa data otentik bisa pula data fiktif. Analisis dilakukan secara deskriptif menggunakan teknik persentase dan menerapkan pedoman konversi acuan patokan skala lima. Proses mengerjakan tugas dilakukan secara mandiri didalam kelompok masing-masing, didampingi oleh pelaksana kegiatan PPM, sekaligus dilakukan pengamatan terhadap sikap dan nilai positif yang dimiliki oleh guru selama mengerjakan tugas. Dilakukan pula analisis produk tugas berdasarkan penilaian aspek struktur, konten, dan produk holistik. Penilaian menggunakan skala 4 yaitu: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, dan 1 = tidak baik. Hasil latihan dinyatakan tuntas jika peserta memiliki nilai rata-rata minimal 3,0 (baik). Kegiatan ini dikordinir oleh Ika Rachmayani, M.Pd. dan didampingi oleh semua tim. Bukti fisik pelaksanaan latihan penyusunan rencana penilaian ini, dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 5.2 Kegiatan Latihan Penyusunan Rencana Penilaian

Data kemampuan menyusun penilaian ini dilakukan dua kali yaitu: pengukuran kemampuan penusunan rencana penilaian proses dan hasil pembelajaran AUD sebelum pelayanan Y1 dan pengukuran setelah pelayanan Y2.

Kegiatan ketiga, dilaksanakan dari 1 sampai dengan 30 Oktober 2021, yaitu kegiatan praktik penerapan konsep, metode, dan teknik penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini. Praktik ini dilaksanakan di pembelajaran kelas riil di sekolah masing-masing dan atau di kelompok belajar di rumah. Pembelajaran dilakukan secara langsung juga secara daring sesuai dengan situasi pada saat itu. Pada prinsipnya praktik penilaian pembelajaran ini mengikuti teknik penilaian otentik, yaitu penilaian yang dilakukan secara holistik dengan proses pembelajaran. Ada tiga teknik penilaian yang wajib dilakukan yaitu teknik observasi partisipatif, teknik catatan aneckdote dan teknik observasi hasil karya. Pelaksanaan kegiatan pratik penilaian dimonitoring dan dievaluasi oleh tim pelaksana PPM selama pendampingan. Evaluasi kemampuan guru melaksanakan penilaian pembelajaran menggunakan teknik observasi yang disusun berdasarkan standar kinerja guru PAUD tentang kompetensi penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini. Capaian dikatakan tuntas jika peserta mencapai angka rata-rata 3,0 (baik). Kegiatan ini dikordinir oleh Aulia Dwi Amalina M.Pd. dan didampingi oleh anggota tim yang lain. Bukti fisik pelaksanaan, dapat ditunjukkan dalam foto sebagai berikut:



Gambar 5.3 Kegiatan Praktik Melakukan Analisis dan Pelaporan Penilaian.

Dilanjutkan mulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 8 Nopember 2021, dengan kegiatan latihan penyusunan laporan hasil penilaian pembelajaran anak usia dini, dalam bentuk laporan bulanan, setengah semester dan akhir semester, berdasarkan pedoman penyusunan raport yang berlaku di sekolah masing-masing, yang dikoordinir oleh Ni Luh Putu Nina Sriwarthini, S.Pd.,M.Pd., dan didampingi oleh anggota tim yang lainnya. Data kemampuan analisis penilaian dan penyusunan laporan penilaian tumbuh kembang anak usia dini, dijadikan satu aspek data. Data tersebut terdapat data sebelum mendapat pelayanan (Y1) dan data setelah pelayanan (Y2).

Setelah kegiatan penyusunan laporan hasil penilaian selesai, kemudian dilakukan FGD dengan para peserta pelayanan ini, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Nopember 2021. Tujuan kegiatan FGD adalah untuk memverifikasi data yang telah disusun berupa draf laporan. Berikut dilakukan penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Seluruh kegiatan pelayanan peningkatan kemampuan melakukan penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini pada guru PAUD di Kota Mataram, telah terlaksana dengan lancar dan baik.

A. Hasil Kegiatan.

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Data Hasil Pengabdian Pelayanan Peningkatan Kemampuan Melakukan Penilaian Proses dan Hasil Belajar AUD Pada Guru PAUD Di Kota Mataram 2021

NO	Aspek 1: Penguasaan Konsep Penilaian Pembelajaran AUD		Aspek 2: Penyusunan Rencana Penilaian Pembelajaran AUD		Aspek 3: Analisis dan Pelaporan Penilaian Pembelajaran AUD	
	Y ₁	Y ₂	Y ₁	Y ₂	Y ₁	Y ₂
1	62	74	55	74	70	85
2	70	80	61	76	73	86
3	66	81	59	78	75	90
4	63	76	56	72	75	88
5	63	80	55	74	65	89
6	70	83	60	80	70	90
7	62	78	62	79	74	86
8	63	79	56	80	65	84
9	71	83	60	75	70	85
10	63	75	58	72	72	90
11	73	83	63	75	75	91
12	64	80	60	74	70	90
13	71	80	55	76	73	88
14	62	75	56	77	72	86
15	65	74	56	80	68	87
16	58	73	58	78	70	89
17	58	81	64	76	73	90
18	60	76	54	74	70	91
19	64	75	55	76	71	87
20	62	74	55	74	69	88

Keterangan:

Y₁ = Data sebelum pelayanan

Y₂ = Data setelah pelayanan

1. Hasil Analisis Peningkatan Penguasaan Konsep Penilaian.

Tabel 5.2 Hasil Analisis Penguasaan Konsep Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran Anak Usia Dini

	Penguasaan Konsep Sebelum Pelayanan (1), Penguasaan Konsep Setelah Pelayanan (2)	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penguasaan Konsep Penilaian	1	20	65.00	4.129	.923
Proses dan Hasil Pembelajaran AUD	2	20	78.00	3.387	.757

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
Penguasaan Konsep Penilaian	Equal variances assumed	.465	.500	-10.885	38	.000	-13.000	1.194	-15.418	-10.582	
Proses dan Hasil Pembelajaran AUD	Equal variances not assumed			-10.885	36.600	.000	-13.000	1.194	-15.421	-10.579	

Berdasarkan hasil analisis ditemukan rerata penguasaan konsep sebelum pelayanan $Y_1 = 65\%$ dan setelah pelayanan $Y_2 = 78\%$. Variansi data Y_1 dan Y_2 dinyatakan Homogen dengan $F = 0,465$ signifikan dengan $0,500 > 0,05$. Hasil pengujian hipotesis perbedaan rerata Y_1 dengan Y_2 , ditemukan $t = 10,885$, signifikan dengan $0,000 < 0,05$. Disimpulkan ada perbedaan signifikan tentang penguasaan konsep penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini pada guru PAUD di Kota Mataram, antara sebelum dengan setelah diberikan pelayanan.

2. Analisis Perbedaan Kemampuan Menyusun Recana Penilaian

Tabel 5.3 Hasil Analisis Kemampuan Menyusun Rencana Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran AUD Pada Guru PAUD di Kota Mataram tahun 2021.

Hasil Analisis Deskriptif

	Kemampuan Menyusun Sebelum Pelayanan (1), Kemampuan Menyusun Setelah Pelayanan (2)	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Menyusun Rencana Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran AUD	1	20	57.90	3.042	.680
	2	20	76.00	2.513	.562

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Menyusun Rencana Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran AUD	Equal variances assumed	1.697	.200	-20.515	38	.000	-18.100	.882	-19.886	-16.314
	Equal variances not assumed			-20.515	36.694	.000	-18.100	.882	-19.888	-16.312

Berdasarkan hasil analisis ditemukan rerata kemampuan guru menyusun rencana penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini sebelum pelayanan Y1 = 58% dan setelah pelayanan Y2 = 76%. Varian data Y1 dan Y2 dinyatakan Homogen dengan F = 1,465 signifikan dengan 0,200 > 0,05. Hasil pengujian hipotesi perbedaan rerata Y1 dengan Y2, ditemukan t = 20,515, signifikan dengan 0,000 < 0,05. Disimpulkan ada perbedaan signifikan tentang kemampuan menyusun rencana penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini pada guru PAUD di Kota Mataram, antara sebelum dengan setelah diberikan pelayanan.

3. Analisis Perbedaan Kemampuan Melakukan Analisis dan Pelaporan Penilaian Belajar Anak Usia Dini.

Tabel 5.4 Hasil Analisis Kemampuan Melakukan Analisis dan Pelaporan Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran AUD Pada Guru PAUD di Kota Mataram Tahun 2021

Hasil Analisis Deskriptif

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Melakukan Analisis dan Pelaporan sebelum Pelayanan (2), Kemampuan Melakukan Analisis dan Pelaporan Setelah Pelayanan (2)					
Kemampuan Melakukan Analisis dan Pelaporan Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran AUD	1	20	70.80	3.189	.713
	2	20	87.95	2.089	.467

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Melakukan Analisis dan Pelaporan Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran AUD	Equal variances assumed	2.333	.135	-20.118	38	.000	-17.150	.852	-18.876	-15.424
	Equal variances not assumed			-20.118	32.776	.000	-17.150	.852	-18.885	-15.415

Berdasarkan hasil analisis ditemukan rerata kemampuan melakukan analisis dan pelaporan penilaian belajar anak usia dini pada guru PAUD antara sebelum pelayanan Y1 = 71% dan setelah pelayanan Y2 = 88%. Varian data Y1 dan Y2 dinyatakan Homogen dengan $F = 2,33$ signifikan dengan $0,135 > 0,05$. Hasil pengujian hipotesis perbedaan rerata Y1 dengan Y2, ditemukan $t = 20,118$, signifikan dengan $0,000 < 0,05$. Disimpulkan ada perbedaan signifikan tentang kemampuan menyusun rencana penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini pada guru PAUD di Kota Mataram, antara sebelum dengan setelah diberikan pelayanan.

B. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mengenai pelayanan peningkatan kemampuan melakukan penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini pada guru PAUD di Kota Mataram menemukan: terjadi peningkatan yang signifikan penguasaan konsep penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pelayanan pada guru PAUD; Terdapat peningkatan keterampilan menyusun rencana penilaian belajar anak usia dini antara sebelum dan sesudah diberi pelayanan praktik penyusunan rencana penilaian pada guru PAUD; Terdapat peningkatan yang signifikan tentang keterampilan menganalisis dan menyusun laporan penilaian hasil belajar anak usia dini antara sebelum dan sesudah diberikan pelayanan praktik pada guru PAUD di Kota Mataram Tahun 2021.

Data otentik yang digunakan melakukan analisis dan sintesis penilaian hasil belajar anak usia dini di masa *covid-19* adalah portofolio yang memuat foto hasil lembar kerja, hasil karya anak, dan video unjuk kerja anak yang direkam oleh orang tua dan dikirim kepada guru, selanjutnya guru menggunakan data tersebut sebagai bahan penilaian tumbuh-kembang anak (Kemala & Rohman, 2021). Kegiatan penilaian pembelajaran anak usia dini di era *covid-19* dilakukan kerjasama guru-orang tua berupa data foto proses belajar daring, video unjuk kerja kegiatan anak yang didokumentasikan oleh orang tua untuk dikirim kepada guru sebagai dasar melakukan penilaian perkembangan anak (Zahratur & Fatonah, 2021). Data rekaman proses dan hasil belajar anak usia dini yang digunakan sebagai fakta otentik penilaian pembelajaran dimasa *covid-19* didokumentasikan oleh orang tua berupa foto proses belajar, hasil karya, dan video kinerja anak dalam aktivitas bermain, selanjutnya dikirim kepada guru untuk dilakukan penilaian dan pelaporan tumbuh-kembang anak usia dini. Kompetensi guru dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini dimasa *covid-19* memerlukan orientasi yang sangat cepat dan akurat mengenai penguasaan konsep, penyusunan rencana, dan analisis serta pelaporan hasil belajar anak usia dini.

Rencana penilaian menjadi bagian penting dari rencana pembelajaran anak usia dini. Kemampuan melakukan pengamatan, analisis dan sintesis yang benar dan akurat menentukan validitas hasil penilaian. Tumbuh-kembang anak usia dini berupa enam aspek perkembangan fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, seni, agama/moral wajib dikomunikasikan kepada anak dan orang tua serta pihak lain yang membutuhkan berlandaskan prinsip edukatif, objektif, transparan dan akuntabel dalam bentuk laporan. Kegiatan belajar anak usia dini dari rumah wajib melibatkan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran, rekaman data proses dan hasil belajar. Kerjasama guru-orang tua inilah yang mewajibkan guru untuk meningkatkan kemampuannya merencanakan, menganalisis dan melaporkan tumbuh-kembang anak usia dini. Penilaian hasil belajar awalnya berfokus pada aktivitas pembelajaran untuk melihat perkembangan anak, berikut beralih pada rekaman aktivitas belajar dari rumah yang dikirim melalui media online, ada kemungkinan originalitas tidak terjamin, akhirnya guru melakukan penilaian berfokus pada hasil karya dan kognitif anak (Hewi & Indari, 2021).

Jean Piaget menyatakan penilaian perkembangan anak usia dini wajib mengikuti tahap-tahap perkembangan dari sensori motor, berpikir preoperasional, operasional konkrit, dan operasional formal (Olson, 2010). Albert Bandura berpendapat bahwa simbol yang didapat dari modeling akan bertindak sebagai pembanding tindakan, selama proses latihan tertentu individu mengamati perilakunya sendiri dan membandingkannya dengan representasi kognitif dari pengalaman Si Model. Proses ini berlangsung sampai kesesuaian yang memuaskan antara perilaku pengamat dan model (Olson, 2010). Kegiatan pelayanan peningkatan kompetensi penilaian guru PAUD mengikuti model berupa orang, berupa aturan, dan pengalaman-pengalaman baik yang digunakan sebagai peningkatan konsep penilaian, penyusunan rencana, keterampilan analisis dan pelaporan hasil penilaian. Penilaian hasil kegiatan pelayanan ini dilakukan sesuai dengan indikator tugas pokok guru PAUD dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelayanan peningkatan kemampuan melakukan penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini di Kota Mataram, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan optimal dan lancar serta mengikuti protocol Kesehatan yang ada. Tidak terdapat hambatan dan masalah selama kegiatan berlangsung, serta seluruh tim dapat hadir dan melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan dengan baik, sesuai tugas yang diampu.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan yang signifikan penguasaan konsep penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini pada guru pendidikan anak usia dini di kota Mataram tahun 2021
2. Terjadi peningkatan yang signifikan keterampilan menyusun rencana penilaian belajar anak usia dini pada guru PAUD di kota Mataram tahun 2021.
3. Terjadi peningkatan yang signifikan keterampilan menganalisis dan pelaporan hasil penilaian belajar anak usia dini pada guru PAUD di kota Mataram tahun 2021.

Saran

Terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan dan dapat ditindaklanjuti dari hasil kegiatan ini yaitu :

1. Diperlukan kesadaran akan pentingnya melaksanakan perencanaan evaluasi, menyusun rencana dan perangkat penilaian, dan kemampuan menganalisis dan pelaporan penilaian dengan baik dan benar.
2. Diperlukan pendampingan yang intensif dan kerjasama semua pihak seperti kepala sekolah dan guru agar kemampuan dan keterampilan merencanakan, menyusun perangkat penilaian, sesuai dengan pedoman yang berlaku sesuai aturan, benar dan baik.
3. Sangat di perlukan kemampuan guru dalam menganalisis dan menyusun laporan hasil penilaian belajar anak usian dini, sebagai pertanggung jawaban kepada anak, orang tua dan seluruh pihak yang berkepentingan.

4. Diharapkan muncul kesadaran semua pihak, seperti orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini untuk dilakukan secara baik dan benar, agar landasan pembangunan manusia Indonesia dapat dibentuk secara kokoh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermawati, S., & Taufiq, H. (2017). Penilaian Autentik dan Relevansinya dengan Kualitas Hasil Pembelajaran (Persepsi Dosen dan Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(1), 92–103.
- Hewi, L., & Indari, I. (2021). Asesmen Virtual Pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 196–204.
- Kartowagiran, B., & Jaedun, A. (2016). Model Asesmen Autentik Untuk Menilai Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp): Implementasi Asesmen Autentik Di Smp. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 131.
<https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.10063>
- Kemala, A., & Rohman, A. (2021). Penilaian Perkembangan Anak Selama Belajar dari Rumah di Era Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1044–1053. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1129>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang kurikulum PAUD, Pub. L. No. 146 (2014).
- Olson, B. R. H. & Matthew H. D. B. T. W. B. S. (2010). *Theories Of Learning (Teori Belajar)* (Edisi Ketu). Kencana Prenada Media Group.
- Rumbalifar, A. (2018). Pengaruh Model Dan Cara Penilaian Terhadap Hasil Belajar Ipa Dengan Mengontrol Pengetahuan Awal Matematika Siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(1), 53–65. <https://doi.org/10.21009/jep.091.06>
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8154>
- Zahratur, R., & Fatonah, S. (2021). Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di Era Covid-19. *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 34–43.
- Zahrok, S. (2009). Asesmen Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 166–180. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v2i2.660>